

Penyuluhan Manajemen Keuangan Terhadap Mahasantri Ma'had Aly Mudi Mesjid Raya Samalanga

Muhajjir Zainuddin^{1*}, Mahlel², Hanafiyah³, Ibrahim⁴, Ikramullah⁵

¹Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: muhammadzainuddin@iaialazizyah.ac.id

²Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: mahlel@iaialazizyah.ac.id

³Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: hanafiyah@iaialazizyah.ac.id

⁴Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: ibrahim@iaialazizyah.ac.id

⁵Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. ikramullah@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 01-11-2022

Diterima: 30-11-2022

Diterbitkan: 30-12-2022

Kata Kunci:

Manajemen, Keuangan, Mahasantri

Lisensi:

cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan Penyuluhan Manajemen Keuangan Terhadap Mahasantri Ma'had Aly Mudi Mesjid Raya. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implementasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Ma'had Aly Mudi Mesjid Raya rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada mahasantri . PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Hasil kegiatan ditemukan bahwa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Penyuluhan Manajemen Keuangan Terhadap Mahasantri Ma'had Aly Mudi Mesjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Manajemen Keuangan Terhadap Mahasantri Ma'had Aly Mudi Mesjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para Mahasantri Ma'had Aly Mudi. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan (Mahasantri) terkait materi penyuluhan dan Mahasantri di mengharapkan ada kegiatan pelatihan kembali Pembinaan Mahasantri Ma'had Aly Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Memahami Konsep Manajemen Keuangan.

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sebagai bagian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Institut. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “*Penyuluhan Manajemen Keuangan Terhadap Mahasantri Ma’had Aly Mudi Mesjid Raya Samalanga*”. Penelitian dilakukan di Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga yang di fokuskan pada mahasantri Ma’had Aly Mudi Mesjid Raya Samalanga.

Ma’had Aly MUDI Mesjid Raya yang bertempat di Mideun Jok, Samalanga, Bireuen merupakan Ma’had Aly pertama di Aceh yang telah menerima SK dari Dirjen Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kemenag RI. Untuk saat ini ada hampir 70-an Ma’had Aly di seluruh Indonesia yang telah menerima izin pendirian melalui SK Kemenag RI. Ma’had Aly MUDI Mesjid Raya Samalanga memiliki Takhasus Fiqh wa Ushuluh.¹

(Fiqh dan Usul Fiqh) hadir untuk meningkatkan kualitas pendidikan dayah di Aceh dan melahirkan ulama-ulama yang tafaqquh fiddin. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ridho Riyadi bahwa Ulama adalah orang-orang yang menguasai segala hukum syara’ untuk menetapkan sah itikad maupun amal syariah lainnya. Para santri sebagai calon ulama dituntut memiliki kedisiplinan tinggi dalam mendalami ilmu secara serius di pesantren hingga benar-benar menguasai.²

¹ Fahmi, Z., & Amiruddin. (2022). Konsep dan Proses Pengembangan Kurikulum Ma’had Aly Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1), 11-22. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jjat/article/view/131>

² Halimatussakdiah, H., Abda, Y., & Iqlima, I. (2022). Pelatihan Tata Boga Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Santri/ Mahasiswi Melalui Pengolahan Bahan Masakan, Minuman dan Hidangan Penutup di Dayah Mudi Putri Mesjid Raya Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 58-72.

Kehadiran dayah Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya Samalanga dengan adanya Ma'had Aly , telah memiliki dampak besar terhadap perubahan ekonomi masyarakat setempat di luar lingkungan dayah, namun perlu juga penyuluhan kepada mahasantri agar memiliki pemahaman dasar tentang manajemen keuangan yang baik . Maka kehadiran kami untuk mengambil peran dalam hal ini.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Ma'had Aly Mudi Masjid Raya Samalanga membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada kalangan mahasantri. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Peneliti bersama tim ingin mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik dalam hal ini mahasantri Ma'had Aly Mudi Samalanga khususnya dibidang penyuluhan Manajemen Keuangan yang baik terhadap Mahasantri Ma'had Aly Mudi Masjid Raya Samalanga secara *continue*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Lahirnya Ma'had Aly MUDI Masjid Raya Samalanga

Lembaga Pendidikan Islam Ma`hadal Ulum Diniyah Islamiyah (MUDI) Masjid Raya berlokasi di desa Mideuen Jok Kemukiman Masjid Raya, Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen, Aceh. Dayah MUDI Masjid Raya ini telah didirikan seiring dengan pembangunan Masjid Raya yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda. Pimpinan dayah ini yang pertama dikenal dengan nama Faqeh Abdul Ghani. Namun, yang sangat disayangkan khazanah ini tidak dicatat oleh sejarah sampai

tahun berapa beliau memimpin lembaga pendidikan Islam ini dan siapa penggantinya kemudian.

Barulah pada tahun 1927, dijumpai secara jelas catatan sejarah yang meriwayatkan perjalanan pimpinan Dayah ini. Dari tahun ini dayah dipimpin oleh Al-Mukarram Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris dengan para santri masa itu berjumlah 100 orang putra dan 50 orang putri. Mereka diasuh oleh 5 orang tenaga pengajar lelaki dan 2 orang guru putri. Sesuai dengan kondisi zaman pada masa itu bangunan asrama tempat menampung para santri merupakan barak-barak darurat yang dibangun dari batang bambu dan rumbia.

Setelah Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris wafat pada tahun 1935 dayah dipimpin oleh adik ipar beliau Al-Mukarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas atau lebih dikenal dengan gelar Tgk. Abi. Jumlah pelajar pada masa kepemimpinan beliau sedikit meningkat menjadi 150 orang putra dan 50 orang putri. Kondisi fisik bangunan asrama dan balai pengajian tidak berbeda dengan yang ada pada masa kepemimpinan Almarhum Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris. Di mana pada masa itu bangunan asrama masih berbentuk barak-barak darurat. Dalam masa kepemimpinan beliau, pimpinan dayah pernah diperbantukan kepada Tgk. M. Shaleh selama 2 tahun ketika beliau berangkat ke Mekkah untuk menjalankan ibadah Haji dan menimba ilmu pengetahuannya. Setelah Almarhum Tgk. H. Hanafiah wafat (1964) dayah tersebut dipimpin oleh salah seorang menantu beliau yaitu Tgk. H. Abdul Aziz Bin Tgk. M. Shaleh. Almarhum yang dipanggil dengan Abon yang bergelar Al-Mantiqi ini adalah murid dari Abuya Muda Wali pimpinan Dayah Bustanul Muhaqqiqien Darussalam Labuhan Haji Aceh Barat.

Dengan menelusuri sejarah, ditemukan bahwa wacana ini bukanlah wacana yang baru lahir sekarang. Mengutip dari kata sambutan yang disampaikan oleh Abu Syekh H. Hasanoel Bashry HG (Abu Mudi) ketika membuka Workshop Ma'had Aly yang dilaksanakan di dayah MUDI Masjid Raya Samalanga, beliau mengatakan bahwa sebenarnya wacana Ma'had Aly sudah sering sekali diwacanakan oleh Allah Yarham Abon Abdul Aziz (Pimpinan sebelum Abu MUDI).

Menurut Abu MUDI, hanya saja dengan melihat potensi dan dukungan fasilitas yang ada sekarang ini adalah saat yang tepat untuk menghadirkan Ma'had Aly di Dayah MUDI Masjid Raya.

Setelah persiapan yang matang, maka pada hari Sabtu 10 Sya'ban 1430 H/01 Agustus 2009 M secara resmi Ma'had Aly MUDI Mesjid Raya resmi didirikan. Dalam perjalanan waktu pengkaderisasian ulama melalui lembaga pendidikan tinggi ini, pada hari Senin, tanggal 30 Mei 2016,

Kementerian Agama menerbitkan Izin Pendirian Ma'had Aly kepada 13 Pondok Pesantren di seluruh Indonesia dan melaunchingnya di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur yang dikukuhkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3002 Tahun 2016. Dari 13 Pondok Pesantren tersebut, Ma'had Aly MUDI Mesjid Raya dengan program takhasus "Fiqh wa Ushuluhu" (Fiqh dan

Ushul Fiqh) adalah satu-satunya Ma'had Aly dari Provinsi Aceh yang berhasil mendapatkan Izin Pendirian Ma'had Aly untuk jenjang Marhalah Ula (M1). Satu tahun berikutnya, Ahmad Zayadi selaku Direktur Pendidikan Diniyyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren) menerbitkan SK Dirjen Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3844 Tahun 2017 tentang Izin pendirian Ma'had Aly pada Pondok Pondok Pesantren untuk 14 Ma'had Aly, maka saat itu ada 27 Ma'had Aly di Indonesia.

Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga saat ini telah mengalami pengembangan kurikulum pendidikan. Salah satu bentuk pengembangan pendidikan dayah adalah dengan didirikannya lembaga pendidikan tinggi yaitu Ma'had Aly.³ Program Ma'had Aly ini mendapat akreditasi A. saat pengabdian ini dilakukan telah ada program Magister (M2) setingkat dengan Strata Dua (S2).

Ma'had Aly Mahasantri Ma'had Aly MUDI Mesra Samalanga menyelenggarakan program studi, seperti Sejarah dan Peradaban Islam, Fiqh dan Ushul Fiqh, Tafsir dan Ilmu Tafsir, Aqidah dan Filsafat Islam, Hadits dan Ilmu Hadits, serta Tasawwuf dan Tarekat. Ma'had Aly Mahasantri Ma'had 'Aly MUDI Mesra Samalanga mempunyai posisi yang setara dengan perguruan tinggi (PT) lainnya, baik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Universitas Islam Negeri (UIN), maupun

³ Fahmi, Z., & Amiruddin. (2022). Konsep dan Proses Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1), 11-22. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/131>

kampus-kampus pada umumnya. Hanya saja, Ma'had Aly difokuskan pada Studi Islam murni. Sementara itu, STAIN, IAIN dan UIN adalah perguruan tinggi yang mengkorelasikan antara ilmu Islam murni dan ilmu umum.⁴

Metode pembelajaran yang diterapkan di Ma'had Aly MUDI Masjid Raya Samalanga meliputi metode sorogan, bandongan dan diskusi/bahtsul masail.⁵

B. Kurikulum Ma'had Aly Mudi Masjid Raya Samalanga

Konsep kurikulum Ma'had Aly MUDI Masjid Raya Samalanga disajikan dalam suasana yang penuh dengan pengalaman belajar, kondusif, interaktif sehingga mahasiswa menjadi tertarik dan termotivasi dalam belajar. Konsep pengembangan kurikulum yang diterapkan Ma'had Aly MUDI Masjid Raya Samalanga di dilaksanakan oleh seluruh tenaga pengajar atau dosen, karena pemerintah tidak menerapkan kurikulum yang khusus kepada Ma'had Aly, hanya panduan umum saja yang dikeluarkan oleh pemerintah. Sehingga kurikulum disusun oleh masing-masing pelaksana di Ma'had Aly melalui dengan berbagai kebijakan-kebijakan sehingga tercapailah kompetensi akademik oleh para lulusannya. Tentunya dalam proses pengembangan kurikulum Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya menggunakan konsep tertentu yang sesuai dengan beberapa konsep yang telah dirancang oleh beberapa ahli. Secara umum konsep pengembangan kurikulum Ma'had Aly ini meliputi: Latar belakang pengembangan kurikulum, dan dasar atau prinsip-prinsip pengembangan kurikulum di Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya

Pengembangan kurikulum Ma'had Aly MUDI Masjid Raya dilatarbelakangi oleh usaha pelebagaan tradisi akademik pesantren yang pendiriannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan pesantren tingkat tinggi yang mampu melahirkan ulama, di tengah-tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Dengan kata lain Ma'had Aly merupakan lembaga kaderisasi ulama, sehingga di dalamnya tidak saja diajarkan ilmu-ilmu

⁴ Marzuki Ali, & Amiruddin. (2020). Ma'had Aly Sebagai Solusi Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan Dayah Di Era 4.0. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(2), 168-181.

⁵ Saifannur, S. (2022). Implementasi Kurikulum Ma'had Aly Berstandar Nasional di Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 39-55.

keagamaan (tafsir, hadits, fiqih dan teologi), tetapi juga ilmu-ilmu umum seperti sosiologi, antropologi dan filsafat. Sehingga alumnus Ma'had Aly dapat berpartisipasi dalam perubahan social di Indonesia dan dapat menjawab tantangan globalisasi dan modernisasi.

C. Bentuk kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Ma'had Aly MUDI Samalanga dilaksanakan pada bulan Desember bertempat di salah satu ruangan Belajar Mahasantri. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan Manajemen keuangan terhadap mahasantri.

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai penyuluhan Manajemen keuangan terhadap mahasantri. dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Ma'had Aly MUDI Samalanga Kabupaten Bireuen
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan MUDIR Ma'had Aly MUDI Samalanga Kabupaten Bireuen
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat untuk penyuluhan manajemen keuangan yaitu menggunakan salah satu ruangan belajar Ma'had Aly MUDI Samalanga
2. Kegiatan penyuluhan manajemen keuangan meliputi:
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan mahasantri Ma'had Aly MUDI Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan.
 - b. Penyuluhan mengenai pengertian manajemen keuangan, pentingnya manajemen keuangan, pengelolaan keuangan, perencanaan pengelolaan keuangan.
 - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan mahasantri Ma'had Aly MUDI Samalanga.

3. Penutupan

- a. Pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
- b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (Santri)
- c. Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Sekolah Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen
- d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

Sasaran

Kegiatan penyuluhan manajemen keuangan ini ditujukan pada mahasantri semester I Mahasantri Ma'had Aly MUDI Samalanga Kabupaten Bireuen. Sebanyak kurang lebih 60 mahasantri terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam dua unit.

Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Mahasantri diberikan pengetahuan mengenai manajemen keuangan, pentingnya manajemen keuangan, pengelolaan keuangan, perencanaan pengelolaan keuangan.
2. Dari hasil penyuluhan, mahasantri memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari mahasantri diantaranya :
 - a. Bagaimanakah cara menyusun keuangan?
 - b. Bagaimana membuat manajemen keuangan yang baik?
 - c. Kenapa perlu mempelajari tentang manajemen keuangan?

Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman mahasantri terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan mahasantri dipersilahkan untuk menjawab. Siswa/siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai manajemen manajemen keuangan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasantri

pengertian manajemen keuangan, pentingnya manajemen keuangan, pengelolaan keuangan, perencanaan pengelolaan keuangan.

2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada mahasiswa sebagai generasi muda agar ikut aktif dan berperan dalam mengelola keuangan yang baik nantinya saat terjun ke masyarakat.
3. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan penyuluhan tentang manajemen keuangan pembuangan sampah yang baik di Ma'had Aly MUDI Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Pengurus Ma'had Aly membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan mahasiswa Semester I. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan belajar mahasiswa yang terdapat di Mahad Aly MUDI Samalanga Kabupaten Bireuen.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pengelolaan keuangan. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian keuangan, urgensi manajemen keuangan, pengelolaan keuangan, perencanaan pengelolaan keuangan yang baik dan benar di dayah/pondok pesantren. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan penyuluhan mengenai manajemen keuangan yang baik. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan

kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan mahasantri peserta seminar.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah peserta penyuluhan yang semuanya laki-laki yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat mahasantri tetap memperhatikan pemberian materi.

Keberlanjutan Program

Kegiatan penyuluhan tentang manajemen keuangan yang baik di Ma'had Aly MUDI Samalanga Kabupaten Bireuen terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pengelolaan dan pemanfaatan keuangan yang produktif. Pengurus Ma'had Aly juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan mahasantri.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para mahasantri terutama mengenai pengelolaan keuangan. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada seluruh mahasantri Ma'had Aly MUDI Samalanga.
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam bidang Manajemen Keuangan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan manajemen keuangan (penyuluhan) tentang manajemen keuangan Terhadap Mahasantri Ma'had Aly MUDI Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di di Ma'had Aly MUDI Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para mahasantri peserta penyuluhan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan (mahasantri) terkait materi penyuluhan dan para mahasantri di Ma'had Aly tersebut mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait pengelolaan keuangan yang produktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh Tgk. Muhammad Abrar Azizi, M.Sos. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh yang telah mendanai kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus Ma'had Aly Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen Propinsi Aceh sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Z., & Amiruddin. (2022). Konsep dan Proses Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1), 11-22. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/131>
- Halimatussakdiah, H., Abda, Y., & Iqlima, I. (2022). Pelatihan Tata Boga Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Santri/ Mahasiswi Melalui Pengolahan Bahan Masakan, Minuman dan Hidangan Penutup di Dayah Mudi Putri Masjid Raya Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 58-72.
- Marzuki Ali, & Amiruddin. (2020). Ma'had Aly Sebagai Solusi Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan Dayah Di Era 4.0. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(2), 168-181.
- Saifannur, S. (2022). Implementasi Kurikulum Ma'had Aly Berstandar Nasional di Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 39-55.